

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan akan kebutuhan sistem informasi bagi semua jenis organisasi menyebabkan perkembangan sistem informasi yang begitu pesat. Penerapan teknologi informasi pada sistem bisnis suatu perusahaan dipandang sebagai suatu solusi yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam persaingan. Hal ini menyebabkan pentingnya peningkatan peran teknologi informasi agar selaras dengan investasi yang telah dikeluarkan, sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang serta implementasi yang optimal.

Peranan sistem informasi yang signifikan ini tentu harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat, sehingga kerugian-kerugian yang mungkin terjadi dapat dihindari. Kerugian yang dimaksud dapat timbul dari masalah-masalah, seperti adanya kasus kehilangan data, kebocoran data, informasi yang tersedia tidak akurat yang disebabkan oleh pemrosesan data yang salah sehingga integritas data tidak dapat dipertahankan, penyalahgunaan komputer, serta pengadaan investasi Teknologi Informasi (TI) yang bernilai tinggi namun tidak diimbangi dengan pengendalian nilai yang sesuai. Hal-hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, termasuk mempengaruhi efektifitas dan efisiensi di dalam pencapaian tujuan dan strategi organisasi.

Teknologi Informasi pada awalnya hanya dimanfaatkan untuk mengotomatisasi proses manual yang terjadi pada suatu organisasi, namun cara

pandang dan penerapan TI berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan semakin kompleksnya proses- proses yang harus di automatisasi. Kini fungsi TI mengalami perubahan, tidak lagi hanya untuk mempermudah pada level operasional, tetapi sebagai suatu strategi yang merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Karena Organisasi mendapatkan manfaat dari pendayagunaan TI, maka investasi TI dirasa perlu untuk meningkatkan kemampuan organisasi untuk berkompetisi dan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat.

Investasi TI menjadi tidak memiliki nilai bagi organisasi karena tidak adanya koordinasi antar pimpinan, proses yang dilakukan tidak dilakukan dengan prosedur yang jelas, sumber daya yang ada memiliki kemampuan yang rendah, investasi yang dilakukan tidak sejalan dengan proses bisnis, investasi yang dilakukan tidak mengurangi resiko yang ada pada organisasi.

Investasi TI diharapkan dapat membawa keuntungan bagi organisasi, dengan demikian diperlukan tata kelola terhadap TI yang diharapkan dapat memberi nilai tambah terhadap tujuan bisnis organisasi.

Sehubungan dengan alasan tersebut, diperlukan adanya sebuah mekanisme kontrol audit sistem informasi atau audit terhadap pengelolaan teknologi informasi. Audit SI/TI dalam kerangka kerja *COBIT* bukan hanya dapat memberikan evaluasi terhadap tata kelola Teknologi Informasi, tetapi dapat juga memberikan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikannya dimasa yang akan datang.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis dalam latar belakang masalah dan agar pembahasan tidak menyimpang dari judul penulisan tugas akhir, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana perusahaan menerapkan tata kelola TI dengan menggunakan *COBIT Framework* (berdasarkan hasil penilaian *Maturity Level*)?
2. Bagaimana penerapan tata kelola TI yang baik menurut *COBIT Framework 4.1*?

## 1.3 Batasan Masalah

Lingkup dari penelitian ini adalah terbatas pada menilai sejauh mana penerapan tata kelola TI pada perusahaan yang diukur melalui tingkat kematangan (*Maturity Level*) dengan menggunakan *COBIT Framework 4.1* yang dikeluarkan oleh *IT Governance Institute (ITGI)*, karena *COBIT* merupakan pedoman pengendalian TI yang paling banyak digunakan dan diterima secara luas sebagai kerangka kerja bagian sistem TI-nya.

Penelitian ini tidak melakukan perancangan maupun implementasi aplikasi apapun didalam pengukuran kinerja.

Hasil penelitian berupa rekomendasi perbaikan pada penerapan tata kelola TI pada perusahaan.

#### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui kondisi penerapan tata kelola TI yang berjalan di perusahaan (PT. Salimas Sejahtera).
2. Menilai kinerja TI dari perusahaan (PT. Salimas Sejahtera) menggunakan *Maturity Level* dengan *COBIT* sebagai pedoman.
3. Menyusun hasil audit dengan melakukan evaluasi terhadap hasil temuan audit.
4. Memperkenalkan *COBIT* kepada perusahaan (PT. Salimas Sejahtera) khususnya mengenai proses dan kerangkanya, agar perusahaan memiliki gambaran yang lebih luas dan jelas mengenai control dan audit TI.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritik :
  - a) Menambah informasi dalam upaya pengimplementasian tata kelola TI.
  - b) Menambah referensi dalam upaya membantu meningkatkan efektifitas perencanaan tata kelola TI organisasi.
2. Manfaat praktis :
  - a) Bagi perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan sebagai landasan kebijakan bagi perusahaan untuk lebih

meningkatkan pengawasan yang lebih efektif dan efisien terhadap sistem tata kelola TI-nya.

b) Bagi kampus

Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian khususnya mengenai sistem tata kelola TI.

c) Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan yang berhubungan dengan sistem tata kelola TI.

## 1.6 Metode Penelitian

*Bodgan dan Tylor (1992)* mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh), sehingga kita tidak dapat mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan studi kasus (objek), yaitu suatu cara yang sistematis dalam melihat suatu kejadian, mengumpulkan data, menganalisa informasi dan melaporkan hasilnya. Dalam studi kasus ini, pengumpulan data utama dilakukan dengan wawancara dan analisa dokumen-dokumen perusahaan terkait penelitian.

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data- data untuk penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data, sumber informasi dan bahan- bahan yang diperoleh dari buku, literatur, artikel terkait *COBIT*, *IT Governance*, Audit Sistem Informasi.

2. Studi lapangan

Studi ini dilakukan dengan mendapatkan data secara langsung dari obyek penelitian. Data sekunder yang diambil merupakan data berupa Rencana Strategis.

3. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi dan data- data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan secara *face to face*. Untuk pengukuran kinerja (*maturity level*), penulis menggunakan pertanyaan tertutup, dimana penulis membatasi responden untuk menjawab dengan ya/ tidak, dengan sumber pertanyaan berdasarkan *COBIT 4.1*. Hal ini dilakukan demi memusatkan pertanyaan agar lebih fokus pada penilaian kinerja serta tidak terlalu luas.

4. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada lingkungan serta penerapan sistem informasi pada perusahaan dan penggunaan sistem informasi oleh user yang terkait.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk menyajikan pembahasan yang sistematis dan mempermudah dalam pemahaman penelitian, penulis membagi penelitian ini kedalam beberapa bab dan sub bab sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan tentang teori- teori yang mendukung penelitian yaitu definisi dan penjelasan pustaka- pustaka yang digunakan/ dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian ini.

### BAB III PROFIL PERUSAHAAN & METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang *company profile* PT. Salimas Sejahtera, serta langkah- langkah yang dilakukan oleh penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, yang memuat tentang : desain penelitian, tahap- tahap penelitian dan metode pengumpulan data.

### BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, analisis data mencakup tentang penerapan dan pengukuran *IT Governance* dengan menggunakan *COBIT Framework 4.1* di PT. Salimas Sejahtera.

### BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran maupun rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan.